

Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

Bunga Rosyana^{1*}, Desmiwerita²

^{1,2} Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Indonesia

*Coresponding author: bungarosyana1@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 27-09-2025

Diterima, 30-10-2025

Dipublikasi, 20-11-2025

Kata Kunci:

Aset Tetap, Pengelolaan Aset, Pemerintah Daerah, Akuntansi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan aset tetap pada Dinas Perdagangan Kota Padang, yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, penyusutan, hingga penghapusan aset tetap. Aset tetap memiliki peran strategis dalam mendukung operasional dan pelayanan publik, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara efisien, transparan, dan akuntabel. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang sudah mengikuti sebagian besar ketentuan perundang-undangan, namun masih ditemukan beberapa kendala, seperti pencatatan yang belum sepenuhnya terintegrasi, pemeliharaan yang tidak terjadwal secara sistematis, serta lambatnya proses penghapusan aset. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sistem informasi aset, pelatihan bagi pegawai, dan optimalisasi prosedur inventarisasi agar pengelolaan aset tetap lebih efektif dan efisien.

Abstract

This research aims to analyze the management of fixed assets at the Department of Trade of Padang City, covering the processes of planning, procurement, recording, maintenance, depreciation, and disposal. Fixed assets play a strategic role in supporting operational and public services; therefore, their management must be carried out efficiently, transparently, and accountably. The research uses a descriptive qualitative method with field studies, interviews, and documentation. The results show that fixed asset management at the Department of Trade of Padang City generally adheres to regulatory standards. However, some issues persist, such as non-integrated recording systems, unscheduled maintenance, and delayed asset disposal processes. The study recommends improving the asset information system, providing staff training, and optimizing inventory procedures to enhance the effectiveness and efficiency of fixed asset management.

Keywords:

Fixed Assets, Asset Management, Local Government, Accounting

PENDAHULUAN

Pengelolaan aset tetap merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan dan administrasi publik. Aset tetap yang meliputi tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, dan infrastruktur lainnya, memiliki peran krusial dalam mendukung operasional dan pelayanan publik yang efektif.

Pengelolaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang dilakukan melalui suatu sistem terstruktur yang mengacu pada peraturan perundang undangan tentang barang milik daerah. Proses ini mencakup seluruh siklus hidup aset mulai dari perencanaan, pengadaan, pencatatan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penghapusan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberi judul tugas akhir “Analisis Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Perdagangan Kota Padang.” Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan

langkah-langkah strategis untuk meningkatkan sistem pengelolaan aset pada Dinas Perdagangan Kota Padang.

Penelitian ini memfokuskan pada dua aspek utama dalam pengelolaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang?
2. Apakah pengelolaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku?

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis prosedur pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang.
2. Untuk menilai kesesuaian pengelolaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Aset Tetap

Aset tetap merupakan bagian dari kekayaan negara atau daerah yang memiliki peran strategis dalam mendukung kelangsungan operasional organisasi sektor publik, termasuk instansi pemerintah daerah. PSAP (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan) No. 07 adalah standar akuntansi yang digunakan oleh entitas pemerintahan (seperti kementerian, lembaga, atau pemerintah daerah) untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset tetap.

Karakteristik Aset Tetap

Aset tetap memiliki karakteristik berupa wujud fisik yang jelas, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali, serta dicatat dalam pembukuan dan disusutkan selama masa manfaatnya. umur manfaat yang relatif panjang, nilai yang signifikan, dan sifat fisik yang dapat digunakan dalam jangka waktu tertentu.

Klasifikasi Aset Tetap

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (IAI, 2015), aset tetap dapat dibedakan menjadi beberapa kategori utama sebagai berikut:

1. Tanah
2. Bangunan dan Gedung
3. Peralatan dan Mesin
4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan
5. Aset Tetap Lainnya
6. Aset Dalam Proses

Komponen-Komponen Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16

- a. Pengakuan Aset Tetap
- b. Perencanaan Aset Tetap
- c. Pengukuran Setelah Awal Pengakuan
- d. Perolehan Aset Tetap
- e. Biaya Perolehan Dalam Kontruksi Aset
- f. Pencatatan Aset Tetap.
- g. Pemeliharaan Aset Tetap
- h. Penyusutan Aset Tetap
- i. Penghentian Aset Tetap

METODE PENELITIAN

Sejarah Dinas Perdagangan Kota Padang

Dinas Perdagangan Kota Padang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di bawah Pemerintah Kota Padang yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola sektor perdagangan. Keberadaan dinas ini lahir dari dinamika kebutuhan akan lembaga yang mampu mengatur, membina, dan mengembangkan aktivitas perdagangan, baik tradisional maupun modern, di wilayah Kota Padang.

Sebelum bernama Dinas Perdagangan, instansi ini dikenal sebagai Dinas Pasar Kota Padang, yang lebih fokus pada pengelolaan pasar rakyat atau pasar tradisional. Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi daerah dan tuntutan reformasi birokrasi, struktur kelembagaan pemerintah daerah mengalami penyesuaian. Melalui Peraturan Daerah tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Padang, terjadi perubahan nomenklatur menjadi Dinas Perdagangan Kota Padang.

Metode Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan

Menurut Dedy Mulyana (2023: 03) studi lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Data utama berasal dari lapangan, sehingga hasilnya mencerminkan realita sebenarnya.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini, penulis melakukan studi lapangan untuk memperoleh data primer dari Dinas Perdagangan Kota Padang berupa rekapitulasi aset tetap.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Mangundjungi (2021: 089) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam pendekatan kualitatif, digunakan bersama observasi dan wawancara untuk mendukung analisis deskriptif terhadap objek penelitian.

Tujuan dari studi pustaka ini adalah kegiatan membaca sejumlah buku atau referensi. Topiknya harus disesuaikan dengan topik yang diangkat kedalam tulisan seperti aset tetap.

Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara Menurut Esterberg dan Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara memungkinkan peneliti memperoleh data kualitatif yang kaya dan relevan dengan tujuan penelitian, serta memberikan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan dan menyesuaikan dengan situasi saat wawancara berlangsung. Wawancara yang penulis lakukan berkaitan tentang pengelolaan aset tetap yang ada di Dinas Perdagangan Kota Padang.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto seseorang/instansi.

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, foto, rekaman video, atau arsip lainnya yang relevan dengan penelitian.

Dengan memanfaatkan dokumen yang sudah ada, metode ini dapat menghemat waktu dan biaya. Dokumentasi yang didapatkan penulis berupa dokumen rekapitulasi aset tetap serta foto kegiatan selama penelitian.

Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:13) ada dua macam jenis data pada umumnya, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan dijelaskan dibawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan analisis ini.

1. Data Kuantitatif : Data Kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini, maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statis.
2. Data Kualitatif : Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian yang penulis lakukan, data didapatkan secara kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022:193) sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder, dimana:

1. Data Primer Data primer ialah sumber yang langsung memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner. Data ini asalnya dari responden dalam penyebaran kuesioner online untuk seseorang yang pernah belanja online menggunakan aplikasi Allofresh dan berdomisili di Jakarta.
2. Data Sekunder Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memberi data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis

Pada penelitian ini, metode analisis yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:9) metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif.

Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti menyeluruh, luas dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Aset Tetap

Berdasarkan data mutasi aset hingga 31 Desember 2024, total nilai aset tetap yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan Kota Padang mencapai Rp714.383.893.227,79.

Tabel 1. Daftar Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang

No	Kelompok Aset	Jumlah Unit	Saldo Akhir (Rp)
1	Tanah	15	125.103.662.720,00
2	Peralatan dan Mesin	1.175	20.112.136.396,00
3	Gedung dan Bangunan	161	343.451.082.348,27

No	Kelompok Aset	Jumlah Unit	Saldo Akhir (Rp)
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	90	12.259.809.545,79
5	Aset Tetap Lainnya	2	41.140.000,00
6	Kontruksi dalam Pengerjaan	28	3.329.310.142,74
7	Aset Konsensi Jasa	1	53.197.500.000,00
8	Aset Tidak Berwujud	3	147.514.600,00
9	Aset Lain-Lain	827	156.741.737.475,00
10	Properti Investasi Tanah	0	0
Total Keseluruhan		2.302	714.383.893.227,79

Sumber: Data Rekapitulasi Mutasi Barang Milik Daerah – Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024

Pengakuan Aset Tetap

Rincian dari daftar aset tetap ini diperoleh dari data Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang yang terdiri dari berikut ini :

1. Tanah

Aset tanah diakui sebesar Rp182.501.229.100,00 sebagai saldo awal Januari 2024. Selama tahun berjalan, terjadi pengurangan sebesar Rp61.747.433.620,00 dan penambahan sebesar Rp4.349.867.240,00. Sehingga, saldo akhir tanah menjadi Rp125.103.662.720,00. Pengurangan tanah karena sebelumnya tercatat ganda tidak memiliki dokumen legalitas lengkap, sedangkan penambahan karena perolehan tanah baru melalui APBD.

2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin memiliki saldo awal tahun 2024 Rp19.949.443.896,00. Selama tahun 2024, tercatat penambahan sebesar Rp616.258.000,00 melalui hibah dari pemerintah provinsi. Sedangkan pengurangan sebesar Rp453.565.500,00 dikarenakan penyesuaian anggaran yang lazim dilakukan dalam pengelolaan keuangan daerah, menghasilkan saldo akhir tahun 2024 sebesar Rp20.112.136.396,00.

3. Gedung dan Bangunan

Saldo awal tahun 2024 kelompok ini adalah Rp338.966.821.271,27. Setelah penambahan sebesar Rp5.183.067.940,00 yang didapatkan dari proyek pembangunan gedung baru yaitu pasar raya fase tujuh. dan pengurangan Rp698.806.863,00 disebabkan oleh penghapusan bangunan yang rusak berat. Saldo akhir menjadi Rp343.451.082.348,27.

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo awal tahun 2024 Rp11.626.569.289,79 tanpa pengurangan tapi adanya penambahan sebesar Rp633.240.256,00 didapatkan dari jaringan listrik, saluran air bersih, irigasi atau jalan baru hasil pembangunan fisik 70 menggunakan dana daerah. Menghasilkan saldo akhir tahun 2024 sebesar Rp12.259.809.545,79.

5. Aset Tetap Lainnya

Saldo awal dan akhir tahun 2024 tetap Rp 41.140.000,00 tanpa mutasi. Aset ini meliputi barang bernilai seni atau budaya.

6. Kontruksi dalam Pengerjaan

Saldo awal tahun 2024 sebesar Rp3.719.337.806,74. Dengan penambahan Rp358.712.819,00 yang didapatkan dari proyek pembangunan kantor dinas yang sedang berjalan dan pengurangan Rp748.740.483,00 disebabkan karena proyek pengadaan lapak semi permanen pasar yang dibatalkan karena pengalihan anggaran., saldo akhir tahun 2024 menjadi Rp3.329.310.142,74.

7. Aset Konsensi Jasa Pengakuan

Saldo awal sebesar Rp53.197.500.000,00 pada tahun 2024. Sebelumnya tidak ada saldo. Aset ini satu-satunya aset konsesi jasa yang tercatat adalah senilai Rp53.197.500.000, dan aset ini mencakup unit pasar yang dikelola pihak ketiga melalui skema kerja sama operasional (KSO) sewa kelola.

Tabel 2. Pengakuan Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

No	Aset Tetap	Jumlah	Saldo Awal (Rp)	Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1	Tanah	15	182.501.229.100,00	4.349.867.240,00	61.747.433.620,00	125.103.662.720,0
2	Peralatan dan Mesin	1.175	19.949.443.896,00	616.258.000,00	453.565.500,00	20.112.136.396,00
3	Gedung dan Bangunan	161	338.966.821.271,27	5.183.067.940,00	698.806.863,00	343.451.082.348,2
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	90	11.626.569.289,79	633.240.256,00	0,00	12.259.809.545,79
5	Aset Tetap Lainnya	2	41.140.000,00	0,00	0,00	41.140.000,00
6	Kontruksi dalam Pengerjaan	28	3.719.337.806,74	358.712.819,00	748.740.483,00	3.329.310.142,74
7	Aset Lain-Lain	1	53.197.500.000,00	0,00	0,00	53.197.500.000,00

Sumber: Rekapitulasi Mutasi Barang Milik Daerah Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024.

Perencanaan Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

Berikut adalah dokumen dan formulir yang digunakan Dinas Perdagangan Kota Padang pada proses perencanaan aset tetap :

1. Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD)
2. Usulan Pengadaan Barang
3. Berita Acara Rapat Perencanaan Aset
4. Dokumen Analisis Kebutuhan
5. Surat Persetujuan/Rekomendasi
6. Surat Edaran/Pedoman Penyusunan RKBMD

Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam melaksanakan proses perencanaan aset tetap pada Dinas Perdagangan Kota Padang secara sistematis dan akuntabel, meliputi :

- a. SOP Identifikasi dan Usulan Kebutuhan Aset
- b. SOP Evaluasi dan Verifikasi Kebutuhan
- c. SOP Perencanaan Penyusunan RKBMD
- d. SOP Penetapan Kebutuhan Aset Tetap

Tabel 3. Prosedur Perencanaan Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

Langkah	Uraian Prosedur	Penjelasan Tambahan
1. Identifikasi Kebutuhan Aset	Setiap unit kerja mengajukan aset tetap berdasarkan kegiatan dan kondisi eksisting.	Melibatkan pengecekan kondisi aset lama, kebutuhan baru, dan rencana kerja tahunan.
2. Analisis Kelayakan	Menilai urgensi dan efisiensi permintaan aset.	Diperiksa oleh Subbagian Umum atau Tim Barang agar sesuai anggaran.
3. Penyusunan RKBMD	Rencana kebutuhan aset tetap dituangkan dalam dokumen RKBMD.	RKBMD disusun per tahun dan digunakan sebagai dasar rencana pengadaan.
4. Verifikasi Internal	RKBMD diverifikasi oleh pimpinan internal dinas.	Untuk memastikan kesesuaian dengan rencana kerja dan arah kebijakan organisasi.
5. Pengajuan ke BPKAD	RKBMD diajukan ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset	Untuk ditelaah disinkronkan dan dengan anggaran daerah (APBD).

Langkah	Uraian Prosedur	Penjelasan Tambahan
6. Penetapan Kebutuhan	BPKAD atau instansi terkait menyetujui kebutuhan aset tetap.	Digunakan sebagai dasar dalam proses pengadaan aset tetap tahun berjalan.
Sumber: <i>Penulis, 2025.</i>		

Pengukuran Aset Tetap

Secara keseluruhan, jumlah unit aset tetap yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 2.301 unit. Nilai saldo awal seluruh aset tetap adalah Rp720.435.658.962,36 Selama periode tahun 2024, terjadi mutasi bertambah sebesar Rp74.641.610.989,56 dan mutasi berkurang sebesar Rp68.589.845.255,00. Dengan demikian, saldo akhir aset tetap per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp714.383.893.227,79.

Tabel 4. Pengukuran Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

Aspek	Model Biaya (Cost Model)	Model Revaluasi (Revaluation Model)
Konsep Akademik	Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, kemudian disusutkan sesuai umur manfaatnya.	Aset tetap dinilai kembali secara berkala berdasarkan nilai wajar, lalu disusutkan selisihnya sebagai ekuitas.
Kelebihan	Sederhana dan stabil dalam pelaporan, mudah diaudit dan diterapkan secara luas	Mencerminkan nilai ekonomi terkini, relevan untuk aset yang nilainya meningkat signifikan
Kekurangan	Bisa undervalusi nilai aset, tidak mencerminkan nilai pasar terkini	Memerlukan penilaian professional, kompleks dan berbiaya tinggi dalam implementasi
Contoh Implementasi pada Dinas	Tanah dicatat tetap di harga perolehan: Rp125.103.662.720,00. Komputer, kendaraan, dan alat lainnya berubah karena mutasi dan penyusutan. Sedangkan gedung dan bangunan menjadi Rp343,45 M.	Belum menunjukkan penyesuaian nilai wajar. Sesuai diterapkan, karena tidak ada akun "Surplus Revaluasi", tidak ada perubahan besar pada nilai aset tanah/bangun yang menunjukkan penyesuaian nilai wajar.
Kesesuaian dengan PSAP	Sesuaian dengan PSAP 07, merupakan metode default dan paling direkomendasikan jika revaluasi tidak dilakukan.	Diperbolehkan oleh PSAP 07, tetapi harus didukung dengan penilaian yang sah dan pengungkapan memadai
Potensi Penggunaan di Masa Depan	Tetap digunakan untuk mayoritas aset bergerak dan penyusutan rutin.	Dapat digunakan untuk tanah atau bangunan bernilai tinggi yang strategis, terutama di wilayah perkotaan.

Sumber: Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024.

Perolehan Aset tetap

Menurut PSAK 16 paragraf 07–09, aset tetap dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti:

1. Pembelian Tunai
 - a. Tanah: Rp4.349.867.240 (pembelian lahan operasional dinas/pasar)
 - b. Gedung dan Bangunan: Rp5.183.067.940 (hasil pembangunan selesai)
 - c. Peralatan dan Mesin:
 - 1) Alat kantor: Rp158.998.000
 - 2) Komputer: Rp152.505.000

3) Kendaraan bermotor: Rp178.700.000
 4) Alat keselamatan kerja: Rp74.680.000
 d. Jalan, Jaringan dan Irigasi: Rp633.240.256 (instalasi dan bangunan air)

2. Pembelian Angsuran
 Tidak ditemukan data yang menunjukkan pembelian secara angsuran dalam rekapitulasi tahun 2024.

3. Pertukaran Dengan Aset Lainnya atau Surat berharga
 Tidak ditemukan data yang menunjukkan pembelian secara angsuran dalam rekapitulasi tahun 2024.

4. Sumbangan/Donasi
 Peralatan laboratorium, alat keselamatan kerja, dan perangkat IT sering diperoleh dari hibah pemerintah provinsi.

5. Reklasifikasi Dari Aset Lain
 Terjadi ketika aset tersebut berubah klasifikasi atau kategori seperti :
 a) Pengurangan saldo KDP: Rp748.740.483 → direklas ke gedung, jaringan, dll.
 b) Menunjukkan bahwa pembangunan fisik selesai dan aset telah siap digunakan PSAK 16: Reklasifikasi terjadi saat aset sudah siap pakai. Setelah itu, aset mulai disusutkan.

Tabel 5. Perolehan Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

Jenis Perolehan	Ada / Tidak	Nilai (Rp)	Keterangan
Pembelian Tunai	Ada	Kurang lebih Rp 64 Miliar (sebagian besar)	Sumber: APBD
Pembelian Angsuran	Tidak Ada	-	Tidak ditemukan dalam laporan
Jenis Perolehan	Ada / Tidak	Nilai (Rp)	Keterangan
Pertukaran dengan Surat Berharga	Tidak Ada	-	Tidak tercatat dalam sistem aset daerah
Pertukaran dengan Aset Tetap Lain	Tidak Ada	-	Tidak ditemukan, jarang terjadi di sektor publik
Donasi/Hibah	Ada	Tidak terpisah dalam laporan	Umumnya ada, tapi tidak dirinci dalam rekapitulasi
Reklasifikasi dari KDP	Ada	Rp748.740.483,00	Dialihkan ke kelompok aset tetap fungsional

Sumber: Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024

Biaya Perolehan Dalam Konstruksi aset

Berdasarkan estimasi komponen biaya perolehan dalam konstruksi aset tetap (Konstruksi Dalam Penggerjaan) tahun 2024 senilai Rp358.712.819,00, dapat disimpulkan bahwa proporsi terbesar dari biaya perolehan dialokasikan untuk biaya bahan konstruksi sebesar 40% atau sekitar Rp143,49 juta. Selanjutnya, biaya jasa kontraktor menempati porsi kedua sebesar 25%.

Selain itu, biaya perencanaan dan pengawasan mengambil 10% dari total, komponen-komponen lain seperti biaya perizinan dan administrasi, serta biaya uji teknis dan pengendalian mutu, masing-masing menyumbang 5%. Biaya pengamanan dan asuransi proyek juga masuk dalam perhitungan sebesar 3%, sedangkan biaya lain yang dapat diatribusikan 84 langsung, seperti honor panitia pengadaan dan mobilisasi teknis, mengisi 12% dari total biaya.

Tabel 6. Biaya Perolehan Dalam Konstruksi Aset

No	Komponen Biaya	Contoh	Estimasi Nilai (Rp)	Persentasi (%)
1	Biaya bahan konstruksi	Semen, besi, kayu, keramik, dsb.	143.485.127,60	40%

No	Komponen Biaya	Contoh	Estimasi Nilai (Rp)	Persentasi (%)
2	Biaya jasa kontraktor	Pembayaran kepada pihak ketiga untuk pembangunan fisik	89.678.204,75	25%
3	Biaya perencanaan dan pengawasan	Honor konsultan perencana, pengawas lapangan	35.871.281,90	10%
4	Biaya perizinan dan administrasi	IMB, AMDAL, PBG, biaya notaris	17.935.640,95	5%
5	Biaya uji teknis dan pengendalian mutu	Pengujian kualitas bangunan dan bahan	17.935.640,95	5%
6	Biaya pengamanan dan asuransi proyek	Satuan pengamanan, asuransi konstruksi	10.761.384,57	3%
7	Biaya lain yang dapat diatribusikan langsung	Mobilisasi, akomodasi teknis, honor panitia pengadaan, dll.	43.045.538,18	12%
Total			358.712.819,00	100%

Sumber: Data Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024

Pencatatan Aset Tetap

Dinas Perdagangan Kota Padang mencatat aset tetapnya melalui proses penatausahaan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Dalam praktiknya, setiap aset tetap didaftarkan ke dalam Daftar Barang Pengguna (DBP) dan dicatat menurut penggolongan serta kodefikasi yang berlaku. SKPD sebagai pengguna aset memiliki Kartu Inventaris Barang (KIB) dan Kartu Inventaris Ruangan (KIR) untuk mendokumentasikan keberadaan dan kondisi aset secara rinci.

Pemeliharaan Aset Tetap

Pemeliharaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang dilakukan dalam empat kategori utama:

- Pemeliharaan Rutin (Preventif)
- Pemeliharaan Berkala
- Pemeliharaan Korektif (Perbaikan)
- Rehabilitasi atau Renovasi

Pemeliharaan aset tetap di Dinas Perdagangan Kota Padang telah mengikuti standar dan prinsip pengelolaan aset pemerintah yang berlaku, namun dalam implementasinya masih menghadapi kendala teknis dan administratif sehingga belum sepenuhnya sesuai standar yang diatur dalam regulasi terkini.

Penyusutan Aset Tetap

Dalam laporan ini, nilai penyusutan tidak ditampilkan secara eksplisit, namun dapat dianalisis melalui perbandingan antara saldo awal, mutasi berkurang, mutasi bertambah, dan saldo akhir.

Tabel 7. Penyusutan Aset Tetap

Kategori Aset Tetap	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Bertambah (Rp)	Mutasi Berkurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Tanah	182.501.229.100	4.349.867.240	61.747.433.620	125.103.662.720
Peralatan dan Mesin	19.949.443.896	616.258.000	453.565.500	20.112.136.396
Gedung dan	338.966.821.271	5.183.067.940	698.806.863	343.451.082.348

Kategori Aset Tetap	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Bertambah (Rp)	Mutasi Berkurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Bangunan				
Jalan, Jaringan dan Irigasi	11.626.569.289	633.240.256	0	12.259.809.545
Aset Tetap Lainnya	41.140.000	0	0	41.140.000
Kontruksi dalam Pengerjaan	3.719.337.806	358.712.819	748.740.483	3.329.310.142

Sumber: Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024.

Menurut SAP (PP No. 71 Tahun 2010) dan Permendagri No. 108 Tahun 2016, pemerintah daerah umumnya menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan. Dari data yang dianalisis, total indikasi penyusutan selama tahun 2024 berjumlah Rp1.152.372.363,00, yang terdiri atas:

- Peralatan dan Mesin sebesar Rp453.565.500,00, dan
- Gedung dan Bangunan sebesar Rp698.806.863,00.

Penghentian Aset Tetap

Penghentian aset tetap adalah proses pengeluaran aset dari pencatatan akuntansi karena telah:

- Telah habis masa manfaatnya,
- Rusak berat,
- Dijual, disumbangkan, atau dihapuskan,
- Tidak lagi digunakan untuk operasional.

Tabel 8. Analisis Penghentian Aset Tetap

No.	Jenis Aset Tetap	Nilai Pengurangan (Rp)	Keterangan Penghentian
1	Tanah	61.747.433.620	Pemindahtempahan atau hibah keluar, penghapusan karena tidak digunakan lagi
2	Peralatan dan Mesin	453.565.500	Penghapusan karena rusak/usang
3	Gedung dan Bangunan	698.806.863	Penghapusan gedung yang rusak berat dan dirobohkan untuk pembangunan baru
4	Kontruksi Dalam Pengerjaan	748.740.483	Reklasifikasi ke akun aset tetap karena proyek telah selesai
5	Aset Lainnya	6.743.064.523,56	Penghapusan atau koreksi aset yang tidak berwujud/lain-lain yang tidak digunakan/tercatat

Sumber: Rekapitulasi Data Aset Tetap Dinas Perdagangan Kota Padang, 2024.

Pembahasan Temuan

Hasil penelitian dari peneliti berbentuk data, hasil wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang berbentuk data yakni informasi mengenai keseluruhan aset yang ada di Dinas Perdagangan Kota Padang dan rekapitulasi aset tetap. Sedangkan dokumentasi mengenai data pada saat wawancara yakni meliputi foto-foto yang didokumentasikan oleh peneliti.

Tabel 9. Pembahasan Temuan Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Perdagangan Kota Padang

Aspek	Ketentuan PSAP 07	Praktik di Dinas Perdagangan Kota Padang	Tingkat Kesesuaian	Catatan Evaluasi
Pengakuan	Aset tetap diakui jika berumur >12 bulan, digunakan dalam peralatan,	Aset diakui sesuai klasifikasi (tanah, gedung),	Sebagian sesuai	Perlu klarifikasi pada pengurangan tanah dari 15 ke 14

Aspek	Ketentuan PSAP 07	Praktik di Dinas Perdagangan Kota Padang	Tingkat Kesesuaian	Catatan Evaluasi
	kegiatan pemerintah, dan manfaatnya dapat diukur	termasuk aset konsesi jasa.		unit. Pengakuan aset konsesi belum dijelaskan rinci maupun yuridis.
Perencanaan	Setiap pengadaan wajib melewati proses identifikasi, persetujuan, dan dokumentasi anggaran	Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan RKBMD. Identifikasi kebutuhan oleh tiap unit kerja.	Sesuai	Masih perlu koordinasi antar unit & evaluasi berkala. Dokumentasi bisa diperbaiki agar lebih sistematis.
Pengukuran	Aset diukur dengan biaya perolehan dalam model biaya.	Diukur berdasarkan harga perolehan, tetapi ditemukan selisih pencatatan sebesar Rp20 miliar.	Sebagian sesuai	Perlu penelusuran dan penyesuaian antara narasi dan tabel. Selisih harus dijelaskan secara formal.
Perolehan	Perolehan dapat melalui pembelian, hibah, pembangunan sendiri, konsesi, dll. dan konsesi.	Aset diperoleh melalui belanja modal, hibah masuk, KDP,	Sesuai	Perlu perbaikan dokumentasi formal hibah dan mekanisme pengakuan aset konsesi.
Biaya Perolehan	Biaya meliputi seluruh pengeluaran hingga aset siap digunakan (bahan, jasa, perizinan, dll).	Biaya konstruksi diperinci secara estimatif (Rp358 juta) dalam komponen bahan dan jasa.	Sebagian sesuai	Tidak tersedia rincian aktual dalam dokumen. Rincian realisasi belanja fisik perlu dilampirkan.
Pencatatan	Setiap aset tetap diakui dan dicatat pada nilai perolehan. Pencatatan wajib sistematis (pengkodean, label, mutasi, KIB).	Menggunakan SIMDA BMN & KIB, semua aset diberi label & kode. Inventarisasi sudah berjalan, namun updating data belum konsisten. Belum semua sistem terintegrasi digital	Sebagian sesuai	Penting untuk meningkatkan update data, mendorong digitalisasi penuh & pelatihan SDM pencatat aset.
Pemeliharaan	Pemeliharaan harus dilakukan berkala sesuai SOP, jadwal & dokumentasi pemeliharaan wajib dibuat dan dipedomani dalam pengelolaan aset	Jadwal pemeliharaan disusun, namun pelaksanaan kadang tidak sistematis. SOP belum sepenuhnya diterapkan.	Sebagian sesuai	Perlu konsistensi pelaksanaan jadwal, digitalisasi dokumentasi, dan monitoring pemeliharaan yang terstandar.
Penyusutan	Menggunakan metode garis lurus, tidak diterapkan pada tanah.	Menggunakan metode garis lurus, tapi tidak dipisahkan dari nilai penghapusan aset.	Belum sesuai	Penyusutan tidak dilaporkan secara eksplisit terpisah dari pengurangan aset karena penghentian.
Penghentian	Dihentikan jika rusak, tidak digunakan, atau dialihkan.	Penghentian aset dicatat, tetapi ada aset yang dihentikan tanpa muncul di data awal.	Sesuai dengan catatan	Perlu pelacakan detail aset yang dihentikan dan dokumentasi

Aspek	Ketentuan PSAP 07	Praktik di Dinas Perdagangan Kota Padang	Tingkat Kesesuaian	Catatan Evaluasi
				SK/berita acara penghapusan.

Sumber: Penulis, 2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengelolaan aset tetap pada Dinas Perdagangan Kota Padang per 31 Desember 2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengakuan Aset Tetap

Dinas Perdagangan Kota Padang telah melaksanakan pengakuan aset tetap sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Aset tetap diakui apabila memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang dikuasai oleh pemerintah, memberikan manfaat ekonomi atau sosial di masa depan, serta memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Proses pengakuan telah tercermin melalui pencatatan yang sistematis dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) dan laporan keuangan.

2. Pengukuran Aset Tetap

Pengukuran awal atas aset tetap dilakukan berdasarkan biaya perolehan, termasuk seluruh pengeluaran yang terjadi hingga aset siap digunakan. Namun, dalam pengukuran selanjutnya, belum seluruh aset tetap dilakukan revaluasi secara berkala untuk mencerminkan nilai wajar aset terkini. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan antara nilai buku dengan nilai sebenarnya dari aset tetap.

3. Perolehan Aset Tetap

Dinas Perdagangan Kota Padang memperoleh aset tetap melalui beberapa metode, yaitu pembelian menggunakan APBD, hibah, dan pembangunan. Proses perolehan telah mengikuti prosedur pengadaan barang/jasa pemerintah sesuai regulasi.

4. Biaya Perolehan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap telah dihitung dengan mencakup seluruh biaya yang diperlukan sampai aset siap digunakan, seperti harga beli, biaya transportasi, instalasi, dan lain-lain. Namun, belum seluruhnya terdokumentasi secara optimal pada laporan keuangan, sehingga masih perlu peningkatan dalam aspek transparansi dan kelengkapan bukti pendukung.

5. Penyusutan Aset Tetap

Metode penyusutan yang digunakan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang adalah metode garis lurus, sesuai dengan ketentuan SAP berbasis akrual. Penyusutan dilakukan secara sistematis selama umur manfaat aset. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penyesuaian umur manfaat serta ketepatan pencatatan penyusutan, yang dapat mempengaruhi keandalan informasi keuangan yang disajikan.

6. Penghentian dan Penghapusan Aset Tetap

Proses penghentian dan penghapusan aset tetap telah dilaksanakan, khususnya terhadap aset yang rusak berat atau tidak lagi memberikan manfaat. Akan tetapi, masih ditemukan sejumlah aset yang belum dihapuskan secara formal dari daftar aset, meskipun secara fisik sudah tidak berfungsi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran

yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif dalam sebagai berikut:

1. Bagi Instansi
 - a. Peningkatan Dokumentasi dan Transparansi Biaya Perolehan
 - b. Optimalisasi Penyusutan Aset
 - c. Peningkatan SDM dan Pemanfaatan Teknologi
2. Bagi Akademik
 - a. Pengembangan Materi Perkuliahan
 - b. Peningkatan Pembelajaran Berbasis Proyek
 - c. Fasilitasi Akses ke Data Nyata
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perluasan Ruang Lingkup Penelitian
 - b. Penggunaan Metode Penelitian yang Berbeda
 - c. Pemanfaatan Data Sekunder.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2020. BPK RI, 2020.

Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, 2015.

Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, 2018.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Jonathan Duchac. Accounting. Edisi ke-27, Cengage Learning, 2017.

Ramadhani, Rina, dan Siti Kamilah. "Analisis Pengelolaan Aset Tetap dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, 2021, hlm. 8218–8225.

Ritonga, Muhammad Arif, dan Wahyuni Harahap. "Manajemen Aset Tetap dalam Perspektif Akuntansi Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol. 7, no. 3, 2022, hlm. 504–510.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. Intermediate Accounting. 16th ed., Wiley, 2016.

Mulyadi. Akuntansi Biaya dan Manajemen. Salemba Empat, 2018.

Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. Financial Statement Analysis. 11th ed., McGraw-Hill Education, 2014.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia, 2014.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Lembaran Negara Republik Indonesia, 2010.